

**PENGARUH *TAX AMNESTY* DAN JENIS KELAMIN
TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR PAJAK WPOP**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

Fitri Hutami Hayuningtyas

27938

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
Agustus 2019**

SKRIPSI

**PENGARUH *TAX AMNESTY* DAN JENIS KELAMIN TERHADAP
KESADARAN MEMBAYAR PAJAK WPOP**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FITRI HUTAMI HAYUNINGTYAS

No Induk Mahasiswa: 1115 27938

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

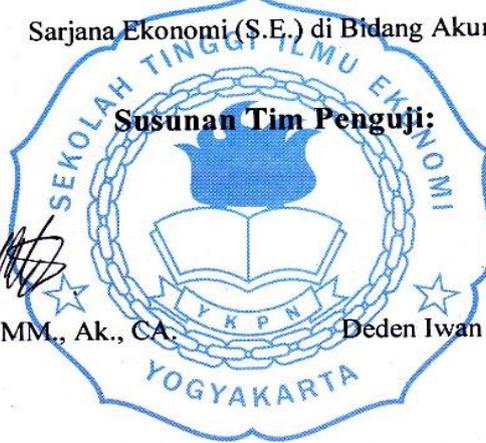
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Tri Ciptaningsih, S.E., MM., Ak., CA.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.



Yogyakarta, 21 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Sublykto, Dr., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Tax Amnesty* terhadap Kesadaran Membayar Pajak WPOP. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menambah satu variabel yaitu jenis kelamin sebagai variabel kategori (*dummy*). Sampel penelitian ini sebesar 100 responden wajib pajak orang pribadi yang dipilih secara random dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Amnesty* berpengaruh positif terhadap kesadaran membayar pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan uji t dan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05). Sedangkan jenis kelamin berpengaruh negative terhadap kesadaran membayar pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan uji t dan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05).

Kata kunci: *Tax Amnesty* dan jenis kelamin, Kesadaran membayar pajak

ABSTRACT

This research aimed at observing the effect of Tax Amnesty on Individual Taxpayers' awareness to pay taxes. This study employed purposive sampling method by adding one variable which was sex as a variable category (dummy). The sample of this research comprised of 100 individual taxpayers selected randomly according to the conditions which had been applied. The analysis tool used in this research was multiple linear regression.

Based on the analysis which had been done, the result of the research shows that Tax Amnesty has a positive effect on the awareness to pay taxes. It is proven by the t-test result showing the value of $\text{sig} < \alpha (0,05)$. On the other hand, sex has a negative effect on the awareness to pay taxes. It is proven by the t-test result showing the value of $\text{sig} < \alpha (0,05)$

Keywords: Tax Amnesty and sex, awareness to pay taxes

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang. Negara berkembang adalah suatu negara yang pendapatan rata-ratanya rendah, infrastruktur relatif masih terbelakang, dan indeks perkembangan manusia berada dibawah standar normal global. Negara berkembang dapat diartikan juga sebagai negara yang sedang membangun negaranya, baik dari segi infrastruktur, perekonomian, maupun kesejahteraan masyarakatnya. Usaha yang digunakan untuk membangun negara tersebut dapat dibagi menjadi beberapa sektor, yaitu sektor internal dan sektor eksternal (Dwiatmono, 2018).

Menurut Arum (2012) sumber penerimaan negara berasal dari berbagai sektor, diantaranya adalah sektor internal dan eksternal. Salah satu sumber penerimaan negara dari sektor internal adalah pajak, sedangkan dari sektor eksternal adalah pinjaman dari luar negeri. Pajak itu sendiri menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Dwiatmono, 2018).

Indonesia adalah negara yang notabennya mengharap partisipasi kita untuk menopang penerimaan negara. Oleh karena itu pemerintah menggunakan metode *self assessment system* yang bertujuan untuk memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak dalam menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban perpajakannya. dengan *Self Assessment system* wajib pajak memiliki kuasa untu

kmenghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban perpajakannya secara mandiri dan akan dikenai denda administrasi apabila wajib pajak mendapat koreksi dalam perhitungan yang dilakukan. Adanya *Self Assessment System* juga akan menambah wawasan bagi wajib pajak dalam hal perpajakan.

Dalam hal mendanai sumber penerimaan negara, pemerintah Indonesia berupaya untuk mengurangi sumber penerimaan yang berasal dari sektor eksternal yaitu (pinjaman luar negeri) dan meningkatkan penerimaan negara yang berasal dari sektor internal yaitu (pajak). Rendahnya kesadaran membayar pajak menjadikan Indonesia kesulitan dalam mencapai target untuk memperoleh pendapatan di sektor pajak. Untuk mewujudkan kesadaran perpajakan, masyarakat harus terus diberikan sosialisasi mengenai pentingnya mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku sehingga dapat menghindari kemungkinan wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Tingkat kesadaran wajib pajak yang tinggi di suatu negara, akan memberikan dampak pada semakin patuh, kritis dan maju masyarakat dalam suatu negara (Dwiatmono, 2018).

Sumber pendanaan terbesar di Indonesia diperoleh dari penerimaan pajak. Persentase sumber penerimaan di Indonesia dari pajak tersebut kurang lebih 70%, baik dari pajak daerah maupun pajak pusat. Besarnya persentase pendapatan yang diterima dari pajak tersebut menjadikan pajak sebagai peran penting dalam keberlangsungan negara (Ngadiman dan Huslin 2015).

Mengingat begitu pentingnya pajak, pemerintah melakukan banyak inovasi. Inovasi-inovasi tersebut dilakukan sebagai salah satu cara untuk menarik dan memfasilitasi wajib pajak supaya dapat memenuhi kewajiban perpajakannya. Salah

satu inovasi yang digunakan oleh pemerintah adalah penerapan kebijakan *Tax Amnesty*. Pada tahun 2016 tepatnya pada tanggal 1 Juli telah disahkan Undang-Undang Pengampunan Pajak selanjutnya disebut (*Tax Amnesty*). *Tax Amnesty* adalah suatu kebijakan pengampunan pajak yang diberikan kepada warga negara Indonesia yang diperkirakan telah melakukan ketidakpatuhan berupa penghindaran pajak. Kebijakan ini memberikan pengampunan atas sanksi administrasi, sanksi pidana, dan keringanan atau penghapusan atas besarnya pajak masa lalu yang belum dibayarkan (Wati, 2016).

Kebijakan *Tax Amnesty* yang digunakan pemerintah guna meringankan pajak yang terhutang oleh wajib pajak masih menemui banyak kendala. Salah satu kendala yang sering terjadi adalah minimnya minat wajib pajak untuk mempelajari arti penting dari *Tax Amnesty* itu sendiri. Oleh karena itu, sosialisasi tentang kebijakan *Tax Amnesty* sangatlah penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi wajib pajak.

Dengan wawasan dan pengetahuan yang luas diharapkan wajib pajak dapat memahami akan pemberlakuan sanksi yang tegas setelah diadakannya kebijakan *Tax Amnesty*. Sanksi yang tegas tersebut memberikan persepsi positif kepada wajib pajak. Persepsi yang baik atas efektivitas perpajakan tersebut akan mendorong kesadaran wajib pajak untuk dengan suka rela memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga wajib pajak tidak khawatir akan sanksi administratif ataupun sanksi pidana atas pajak yang tidak dibayarkan dimasa lalu.

Faktor yang Memengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Badan Hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi, sedangkan dalam penelitian sebelumnya menggunakan sampel wajib pajak badan. Variabel penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu kesadaran membayar pajak, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan satu variabel independen.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh *Tax Amnesty* terhadap kesadaran membayar pajak dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tax Amnesty* yang berlaku sebagai variabel (X1) dan variabel Jenis Kelamin yang berlaku sebagai variabel (X2). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran membayar pajak WPOP yang berlaku sebagai variabel (Y). Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel jenis kelamin (X2) sebagai variabel kategori atau sering disebut sebagai variabel *dummy*. Variabel *dummy* digunakan oleh peneliti sebagai variabel tambahan untuk mengetahui pengaruh variabel kategori (*dummy*) terhadap variabel terikat yaitu variabel dependen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wajib pajak orang pribadi sebagai sampel yang digunakan peneliti untuk mengukur kesadaran para wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Penelitian ini diadopsi dari penelitian

sebelumnya yang menggunakan wajib pajak badan sebagai sampel dalam penelitiannya.

Melihat kondisi di Indonesia saat ini masih kurangnya sumber-sumber terkait dengan *Tax Amnesty*. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah masyarakat di Indonesia sudah memahami *Tax Amnesty* yang ada sehingga menjadikan wajib pajak sadar akan kewajiban terhadap pajak serta pentingnya membayar pajak. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *TAX AMNESTY* DAN JENIS KELAMIN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR PAJAK WPOP”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antar variabel-variabel yang diteliti sehingga mendapat kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Amnesty* dan jenis kelamin terhadap kesadaran membayar pajak WPOP.

Sampel dan Teknik Pemilihan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *Non-Probability Sampling*, dimana tidak semua anggota populasi memiliki kemungkinan untuk terpilih menjadi sampel. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel bertujuan agar lebih signifikan dalam pengambilan data. Adapun kriteria yang diambil dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), memiliki pendidikan minimal D3 dan mengerti definisi *Tax Amnesty*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data langsung dari responden berupa tulisan dan studi pustaka (*library research*). Penelitian ini menggunakan data primer serta kuesioner online untuk pengumpulan data.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu kuesioner.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat) dan variabel *dummy* (kategori). *Tax Amnesty* digunakan sebagai variabel independen (X1), kesadaran membayar pajak digunakan sebagai variabel dependen (Y) dan Jenis Kelamin digunakan sebagai variabel kategori (X2).

Instrumen Penelitian

Penulis memilih instrumen kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner akan diisi oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki kriteria tertentu yaitu memiliki NPWP, pendidikan minimal D3 dan mengerti definisi *Tax Amnesty*. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan serta alternative jawaban yang berhubungan dengan *Tax Amnesty* dan kesadaran membayar pajak WPOP. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *likert* dengan 4 pilihan alternatif jawaban.

Uji Kualitas

Uji Instrumen Validitas

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan benar-benar sudah mengukur apa yang seharusnya diukur maka perlu adanya uji validitas. Kuesioner dapat dikatakan akurat apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur (Ghazali, 2009).

Uji Reliabilitas

Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari seorang responden konsisten dan alat ukur yang digunakan memiliki hasil yang konsisten ketika digunakan pada waktu yang berbeda (Susanti, 2011). Tingkat reliabilitas pengukuran instrumen dikatakan baik ketika nilai koefisien *cronbach alpha* lebih dari atau sama dengan 0,6 (Ghazali, 2009).

Uji Normalitas

Menurut Ghazali, 2011 uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas dapat dilakukan diantaranya dengan menggunakan *Chi-Square* atau *Kolmogrov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig lebih dari α 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2011). Penelitian ini tidak menggunakan uji multikolinearitas, karena pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen (X1) yaitu *Tax Amnesty* sedangkan variabel (X2) adalah variabel kategori (*dummy*). Sedangkan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui variabel yang dioperasikan sudah memiliki varian yang sama (homogen). Cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan melakukan uji *glejser*. (Ghozali, 2010).

Metode Analisis Data

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan metode regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini karena regresi linear berganda sangat tepat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selain regresi linier berganda, penelitian ini juga menggunakan regresi kategori (*dummy*). Regresi ini digunakan untuk mengubah variabel kualitatif menjadi variabel kuantitatif yang mana variabel kualitatif tersebut harus dikuantitatifkan atributnya (cirinya). Untuk mengkuantitatifkan atribut variabel kualitatif diperlukan variabel dummy dengan nilai 1 dan 0 (Algifari. 2013, p. 268).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R Square digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien mendekati nol maka akan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya, jika koefisien mendekati angka satu maka semakin besar koefisien determinasi semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari. 2013, p.199).

Uji Nilai F (Uji Simultan)

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari α 0,05 maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari. 2013, p.259).

Uji Nilai T (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis dengan melihat nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap dependen maka dibutuhkan uji nilai t. (Algifari. 2013, p.257).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Jumlah tanggapan yang diterima sebanyak 100 (seratus) tanggapan. Penulis melakukan seleksi secara keseluruhan tanggapan tersebut dan memperoleh sebanyak 100 (seratus) tanggapan yang memenuhi kriteria untuk diolah.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Kuesioner dikatakan handal atau *reliable* apabila menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 (Algifari, 2015). Sehingga hasil yang didapat adalah semua indikator variabel independen dan variabel dependen dinyatakan *reliable* atau handal.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,106 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *Kolmogoroc-smirnov* berdistribusi normal dan persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai sig sebesar 0,217 lebih dari sig yaitu 0,05. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami heteroskedastisitas. Sedangkan variabel jenis kelamin (X2) tidak dapat diketahui karena variabel jenis kelamin adalah variabel *dummy* (kategori).

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Hasil yang diperoleh dari pengolahan SPSS adalah persamaan analisis regresi berganda, yaitu:

$$KS = 8,851 + 0,706X1 - 0,239X2 + dx1 9,090 + dx2 8,851$$

Uji Koefisien Determinasi (*Ajusted R Square*)

Dalam pengujian koefisien determinasi menunjukkan R-square model 1 menunjukkan jumlah sebesar 0,408 yang memiliki arti bahwa variabel *Tax Amnesty* dan jenis kelamin dapat menjelaskan variabel Kesadaran membayar pajak sebesar 40,8%. Sedangkan 59,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji t (Uji Parsial)

Dalam pengujian parsial (uji t), nilai t tabel ditentukan berdasarkan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dapat diperoleh nilai t tabel variabel *Tax Amnesty* adalah 6,429. Sehingga diperoleh hasil bahwa hipotesis H1 diterima. Sedangkan nilai t tabel variabel jenis kelamin adalah -0,198. Sehingga diperoleh hasil hipotesis H2 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Tax Amnesty* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang dibuktikan dengan arah koefisien positif sebesar 0,076 dan nilai sig kurang dari alfa 0,05 yaitu sebesar 0,00. Wajib pajak sadar akan kewajiban perpajakan adalah wajib menurut Undang-Undang serta memiliki kekuatan hukum untuk dipaksakan. Sehingga wajib pajak akan sadar bahwa akan merugikan negara jika kewajiban perpajakannya tidak dipenuhi.
2. Jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar pajak karena variabel jenis kelamin memiliki arah koefisien negatif yaitu sebesar -0,239 dan nilai sig lebih dari alfa 0,05 yaitu sebesar 0,843. Dengan kata lain variabel *dummy* (kategori) tidak mempengaruhi variabel dependen (terikat).

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel penelitian dan metode pengumpulan data dapat diperkuat dengan metode wawancara.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kriteria dalam penentuan sampel yang akan diteliti.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang digunakan dengan mempertimbangkan faktor dan indikator lain seperti sanksi pajak, pendapatan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Algifari. 2013. *Statistik Deskriptif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Dwiatmono, Saktiawan. 2018. *Pengaruh Tax Amnesty, Sanksi Pajak, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Studi Empiris pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman*. Skripsi. Program Sarjana S-1 Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Fahmi, Hanifiyatun. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pemerintah Daerah dan Kesadaran oleh Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan: Studi Empiris pada Kabupaten Belitung Timur*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ghazali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV, Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Kartini, Ulfah. 2018. *Pengaruh Tax Amnesty dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo Pada Tahun 2016*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khasanah, Septiyani Nur. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Melati. 2017. *Pengaruh Tax Amnesty dan Faktor-Faktor Lainnya terhadap Tingkat Inflasi*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Lampung.
- Murtedjo, Rika Rahmadian. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kembangan*. Skripsi. Program Pascasarjana S-2 Universitas Bina Nusantara.

- Nurkhin, A., Novanty, I., Muhsin, M., & Sumiadji, S. 2018. *“The Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty toward Taxpayer Compliance.”* Jurnal Keuangan dan Perbankan, 22(2):240-225.
- Pringgandana, K. A. & Suaryana, I. Gst. Ngr. Agung. 2019. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak WPOP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gianyar.”* E-Jurnal Akuntansi Univerversitas Udayana, 26(1):340-369.
- Sari, A. P. & Wirakusuma, M. G. 2018. *“Presepsi Tax Amnesty sebagai Pemoderasi Pengaru Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan WPOP.”* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22(1):464-491.
- Sari, R. I. & Nuswantara, D. A. 2017. *“The Influence of Tax Amnesty Benefit Perception to Taxpayer Compliance.”* Jurnal Dinamika Akuntansi, 9(2):176-183.
- Sari, V. A. P. & Fidiana. 2017. *“Pengaruh Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.”* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(2):745-760.
- Sinaga, Cheistina. 2011. *“Perbedaan Cara Mengatasi Stres dalam Aktivitas Belajar antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan di SMA Plus Pematang Raya Kabupaten Simalungun”*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Wati, Dewi Retno. 2016. *“Pengaruh Tax Amnesty terhadap Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak: Studi Empiris pada Wajib Pajak Badan Hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta.”* Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Suryandari, Lucia Nurmalia. 2017. *“Analisis Hubungan antara Presepsi Tax Amnesty dan Presepsi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Magelang.”* Skripsi. Program Sarjana Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Wirawan, I.B. Ngrh. A. P. & Noviari, N. 2017. *“Pengaruh Penerapan Kebijakan Tax Amnesty dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.”* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(3):2165-2194.

Yakub. 2017. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kota Makasar”*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.